

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan dua hal yang menjadi inti dari permasalahan yang penulis bahas, yaitu simpulan dan saran hasil penelitian.

A. Simpulan

Manajemen kesiswaan di MA Hasyim Asy'ari secara teoritis sudah dilaksanakan dengan benar, namun belum terorganisir dengan sistematis. Hal ini berkenaan apa yang telah peneliti lakukan penelitian dan analisis data manajemen kesiswaan di MA Hasyim Asy'ari dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan di MA Hasyim Asy'ari Bangsri dalam menjalankan kegiatan langkah-langkah perencanaan manajemen kesiswaan belum secara sistematis, dalam praktek pelaksanaannya melakukan hal-hal sebagaimana dalam langkah-langkah perencanaan manajemen kesiswaan sebagai berikut:
 - a. Langkah perkiraan dalam perencanaan manajemen kesiswaan yang dilakukan MA Hasyim Asy'ari Bangsri belum begitu jelas untuk merumuskan tujuan yang ingin dicapai. Karena dalam perkiraan di MA Hasyim Asy'ari Bangsri belum menjawab tiga dimensi waktu yang terkait pertimbangan diatas; *Pertama*, bagaimana keadaan siswa sebelum masuk madrasah?; *Kedua*, bagaimana potensi dan situasi madrasah saat ini?; *Ketiga*, bagaimana dalam mengantisipasi perubahan lingkungan yang akan datang?.
 - b. Perumusan tujuan di MA Hasyim Asy'ari Bangsri belum menunjukkan ukuran ketercapaiannya, apakah target yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan kesiswaan tersebut sudah terlaksana dengan efisien atau apakah sebaliknya kurang efisien.
 - c. Kebijakan yang akan diambil, penyusunan program, dan penyusunan anggaran pembiayaan sudah sesuai dengan kajian teori, bahwa perumusan tujuan sampai dengan penyusunan anggaran diatas haruslah berdasarkan factor kondisional dan situasional peserta didik di madrasah.
2. Pelaksanaan manajemen kesiswaan yang berlangsung di MA Hasyim Asy'ari Bangsri tergolong cukup baik, dalam tatanan manajerial memang belum terbentuk dan tersusun secara sistematis, namun dalam praktek pelaksanaan manajemen kesiswaan sudah melakukan pelaksanaan manajemen kesiswaan atau sebagaimana tugas manajemen kesiswaan. Hal ini terbukti bahwa manajemen kesiswaan melakukan kegiatan mulai dari; Penerimaan Siswa Baru, Masa Orientasi Peserta Didik Baru, Mengatur kehadiran dan ketidakhadiran, Pengelompokan siswa, Pengaturan Tingkat siswa, Mutasi dan Drop Out, Mengatur kode etik dan pengadilan bagi siswa.
3. Dalam penerapan manajemen kesiswaan yang berlangsung di MA Hasyim Asy'ari Bangsri terdapat dua faktor, yakni faktor pendukung dan penghambat, kedua faktor tersebut adalah

- a. Faktor penghambat dalam Manajemen Kesiswaan Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara
 - 1) Perencanaan manajemen kesiswaan di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara kurang terkoordinasi dengan baik, karena terjadi kurangnya kesepahaman antara pelaksana kegiatan dengan apa yang telah direncanakan oleh tim perencanaan manajemen kesiswaan.
 - 2) Pelaksanaan manajemen kesiswaan
 - a) Ruang belajar yang dimiliki oleh madrasah tidak mencukupi dengan jumlah siswa yang terlalu banyak.
 - b) Kurangnya tenaga pembina kegiatan ekstrakurikuler di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.
- b. Faktor pendukung dalam Manajemen Kesiswaan Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara
 - 1) Dalam pelaksanaan perencanaan manajemen kesiswaan berkerjasama dengan alumni-alumni dan semua dewan guru yang mayoritas sebagai tokoh masyarakat di desa masing-masing.
 - 2) Pelaksanaan manajemen kesiswaan, dalam proses penerimaan siswa baru di MA Hasyim Asy'ari khususnya seleksi penerimaan calon siswa baru melalui dua tahap, tahap pertama tes masuk madrasah umum, yang kedua tes program khusus, keduanya lebih ditekankan pada aspek kemampuan baca tulis al-Qur'an serta pengetahuan umum dan agama.

B. Saran

Saran ini merupakan bahan masukan dan pertimbangan yang ditujukan kepada waka kesiswaan sebagai manajer kesiswaan dan yang ikut serta bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan pendidikan madrasah dan pembinaan siswa, yaitu:

1. Penyelenggara dan pembinaan pendidikan madrasah untuk selalu bekerja lebih giat terurama menjaga komunikasi, koordinasi, transparansi sehingga tercipta profesional dan tanggungjawab penuh dalam pelaksanaan tugas, kemudian selalu merencanakan semua kegiatan dengan baik dan sistematis terdokumentasi.
2. Saran untuk waka kesiswaan, perlu optimalisasi untuk faktor internal, faktor sikap pelaksana dan struktur birokrasi perlu dibangun kesadaran akan tugas dan tanggung jawab masing-masing agar dapat melaksanakan manajemen kesiswaan sesuai target visi dan misi madrasah.
3. Keterlibatan elemen-elemen seperti Komite sekolah, masyarakat, alumni agar ikut serta memperhatikan, memonitor, mensukseskan jalannya program pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan nasional(berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab).